

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

- a. Distribusi usia pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023 terbanyak adalah 45-59 tahun sebesar 62,5% (20 pasien), distribusi obesitas pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023 yaitu ≥ 30 (obesitas derajat 2) sebesar 93,8% (30 pasien), dan distribusi merokok pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto tahun 2023 terbanyak adalah sebesar 90,6% (29 pasien)
- b. Distribusi morfologi sperma pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2023 terbanyak adalah 0-3% sebesar 90,6% (29 pasien) dan distribusi motilitas sperma pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto Tahun 2023 terbanyak PR <32% sebesar 78,1% (25 pasien).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia terhadap morfologi sperma dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia terhadap motilitas sperma pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara obesitas terhadap morfologi dan motilitas sperma pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara merokok terhadap morfologi

sperma dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara merokok terhadap motilitas sperma pria infertil di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta.

V.2 Saran

- a. Untuk peneliti, perlu mengumpulkan informasi tambahan tentang faktor risiko tambahan, baik faktor risiko internal maupun eksternal, yang belum diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor ini mungkin berhubungan dengan morfologi dan motilitas sperma pasien pria infertil.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, perlu mengumpulkan informasi tambahan tentang faktor risiko tambahan, baik faktor risiko internal maupun eksternal, yang belum diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor ini mungkin berhubungan dengan morfologi dan motilitas sperma pasien pria infertil.
- c. Untuk FK UPN “Veteran” Jakarta, Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi sumber kepustakaan tentang semua variabel yang mempengaruhi motilitas dan morfologi sperma pria infertil. Selain itu, dengan menambahkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi faktor risiko, jumlah sampel, desain, dan alat penelitian, penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini.
- d. Untuk RSPAD Gatot Soebroto Jakarta, Diharapkan data rekam medis di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta lebih dilengkapi dan ditingkatkan dari sebelumnya. Dengan peningkatan ini, pengambilan data untuk penelitian

akan menjadi lebih mudah. Selain itu, diharapkan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta memberikan pelatihan tentang cara mencegah infertilitas kepada pasien pria. Pelatihan ini memiliki potensi untuk mengurangi risiko infertilitas dan meningkatkan kualitas hidup pasien

- e. Untuk Masyarakat, diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor risiko yang mungkin meningkatkan kemungkinan terjadinya perubahan morfologi dan motilitas sperma pada pasien pria yang tidak memiliki kehamilan. Selain itu, Anda dapat menurunkan risiko dengan menerapkan gaya hidup sehat, seperti makan makanan yang seimbang, berolahraga sering, dan menghindari kebiasaan buruk, seperti merokok.